



## **Kesulitan Siswa SD dalam Memahami Operasi Hitung Dasar Matematika: *Systematic Literature Review***

**Nursaidah<sup>1</sup>, Elida Hapni<sup>2</sup>**  
STAIN Mandailing Natal<sup>1</sup>  
SMP Negeri 6 Panyabungan<sup>2</sup>

\*Email [nursaidah0802@gmail.com](mailto:nursaidah0802@gmail.com), [elihapni69@gmail.com](mailto:elihapni69@gmail.com)

Diterima: 19-03-2026 | Disetujui: 29-03-2026 | Diterbitkan: 31-03-2026

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and explain the challenges faced by elementary school students in understanding basic mathematical operations using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Basic arithmetic operations, including addition, subtraction, multiplication, and division, are crucial materials that form the foundation for learning mathematics at subsequent levels. However, in reality, many students still discuss obstacles in understanding this material. This study utilized data sources in the form of scientific journal articles obtained from Google Scholar between 2020 and 2025 and selected based on their relevance to the research theme. The research findings indicate that students' learning difficulties encompass several aspects, including difficulties in understanding concepts, problems in numeracy skills, and challenges in problem-solving. Furthermore, it was revealed that these challenges are influenced by internal factors such as minimal interest and motivation in learning, as well as external factors such as uninteresting and lack of variety in learning techniques. Several studies also categorize learning difficulties into learning barriers such as learning barriers, epistemological barriers, and didactic barriers. The results of this study indicate that the challenges in learning mathematics for elementary school students are complex and require appropriate solutions. Therefore, innovation in learning is crucial, such as the use of engaging media and contextual approaches to help students understand mathematical concepts more easily. The results of this study are expected to inform teachers' considerations in improving the quality of mathematics instruction at the elementary school level.*

**Keywords:** *learning difficulties, mathematics, basic arithmetic operations, elementary school students*

### **ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan tantangan yang dihadapi siswa SD dalam memahami operasi dasar matematika dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Operasi dasar dalam menghitung, termasuk penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, adalah materi krusial yang menjadi landasan untuk pembelajaran matematika di tingkat selanjutnya. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak pelajar yang menemui kendala dalam memahami materi itu. Studi ini memanfaatkan sumber data berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dalam rentang tahun 2020–2025 dan diseleksi berdasarkan relevansi dengan tema penelitian. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa hambatan belajar siswa mencakup beberapa aspek, antara lain kesulitan dalam memahami konsep, masalah dalam keterampilan berhitung, serta tantangan dalam memecahkan masalah. Di samping itu, terungkap bahwa tantangan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti minimnya minat dan motivasi dalam belajar, serta faktor eksternal seperti teknik pembelajaran yang tidak menarik dan kurang bervariasi. Beberapa studi juga mengategorikan kesulitan belajar ke dalam rintangan belajar seperti learning obstacle, epistemological obstacle, dan didactical obstacle. Hasil penelitian



ini menunjukkan bahwa tantangan dalam belajar matematika untuk siswa SD adalah masalah yang rumit dan memerlukan solusi yang tepat. Karenanya, inovasi dalam pembelajaran sangat penting, seperti pemanfaatan media yang menarik dan pendekatan kontekstual agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar

**Kata Kunci:** kesulitan belajar, matematika, operasi hitung dasar, siswa SD

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nursaidah, N., & Hapni, E. (2026). Kesulitan Siswa SD dalam Memahami Operasi Hitung Dasar Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 205-214. <https://doi.org/10.63822/e0p81e33>

## PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu pelajaran yang memainkan peranan penting dalam pendidikan dasar (Nugraha et al., 2020). Dengan pembelajaran matematika, siswa dilatih untuk berpikir secara logis, sistematis, kritis, dan terorganisir dalam menyelesaikan berbagai masalah. Kemampuan itu sangat penting tidak hanya dalam pendidikan di sekolah, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan konsep dasar matematika pada jenjang sekolah dasar menjadi fondasi yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan berpikir siswa pada tahap selanjutnya.

Salah satu materi pokok yang diajarkan dalam pembelajaran matematika di tingkat SD adalah operasi dasar yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Materi ini adalah konsep dasar yang perlu dipahami dengan baik oleh siswa karena menjadi landasan untuk materi matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya. Keterampilan dalam operasi hitung dasar tidak hanya memudahkan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga mendukung kemampuan mereka untuk melaksanakan berbagai aktivitas yang melibatkan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam memahami operasi dasar matematika. Kesulitan itu tampak dari berbagai kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menyelesaikan soal yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian. Keadaan ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa dapat memahami konsep operasi hitung dengan baik meskipun materi tersebut telah diajarkan berulang kali dalam proses pembelajaran.

Masalah yang dihadapi siswa dalam mengerti operasi hitung dasar bisa disebabkan oleh berbagai penyebab. Salah satu faktor yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar bilangan dan nilai tempat (Sari & Subekti, 2023). Di samping itu, beberapa siswa juga menghadapi tantangan dalam mengikuti langkah-langkah perhitungan, terutama pada operasi yang melibatkan metode menyimpan atau meminjam. Akibatnya, siswa sering membuat kesalahan dalam perhitungan meskipun mereka sudah memahami rumus atau langkah-langkah yang dipakai.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masalah kesulitan dalam belajar matematika pada siswa sekolah dasar adalah hal yang cukup umum terjadi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam memahami konsep operasi matematika, menyelesaikan soal naratif, serta menerapkan prosedur perhitungan dengan benar. Kesulitan tersebut tidak hanya berpengaruh pada rendahnya pencapaian belajar matematika, tetapi juga dapat memengaruhi rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Salah satu cara yang bisa diterapkan untuk menganalisis berbagai studi yang sudah ada adalah dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai penelitian relevan, sehingga dapat dicapai kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Dengan cara ini, peneliti bisa mengenali pola-pola kesulitan dalam belajar matematika yang umum dihadapi siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beragam hasil studi yang berkaitan dengan kendala siswa SD dalam memahami operasi dasar matematika. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis kesulitan yang dialami oleh siswa serta penyebab-penyebab yang mendasari kesulitan tersebut. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dan peneliti dalam menganalisis masalah pengajaran matematika di sekolah dasar serta dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efisien.

## LANDASAN TEORI

### A. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Matematika adalah salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar (Nugraha et al., 2020). Melalui pendidikan matematika, siswa dibimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan bisa menyelesaikan berbagai masalah dengan cara yang terstruktur. Kemampuan tersebut tidak hanya bermanfaat dalam proses belajar di sekolah, tetapi juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika tidak hanya terpusat pada keterampilan menghitung, tetapi juga memberikan penekanan pada pemahaman konsep yang dasar. Penguasaan konsep yang kuat akan mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan memudahkan mereka mempelajari materi matematika yang lebih rumit di tingkat pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pengajar harus menyusun pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan ciri-ciri siswa agar proses belajar lebih bermakna.

### B. Operasi Hitung Dasar Matematika

Operasi hitung dasar adalah salah satu topik penting yang diajarkan dalam pelajaran matematika di sekolah dasar. Materi ini meliputi empat operasi dasar, yaitu tambah, kurang, kali, dan bagi (Cholily et al., 2025). Keempat operasi itu merupakan fondasi bagi berbagai konsep matematika lainnya sehingga pemahaman terhadapnya sangat penting bagi siswa.

Penjumlahan berfungsi untuk mengkombinasikan dua angka atau lebih sehingga menghasilkan total yang spesifik. Sementara itu, pengurangan dipakai untuk menemukan perbedaan antara dua angka. Perkalian dapat dianggap sebagai proses penjumlahan yang diulang, sedangkan pembagian adalah lawan dari operasi perkalian. Sehingga, pemahaman yang mendalam mengenai operasi dasar perhitungan sangat penting agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan lebih efektif.

### C. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan dalam mempelajari matematika adalah situasi di mana siswa menghadapi rintangan dalam mengerti konsep atau menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika. Kesulitan ini umumnya terlihat dari kesalahan yang kerap dilakukan siswa ketika menghitung atau saat mereka tidak mampu mengerti langkah-langkah penyelesaian suatu masalah matematika. Di tingkat sekolah dasar, kesulitan dalam belajar matematika sering muncul karena materi matematika bersifat abstrak dan tidak mudah dipahami oleh seluruh siswa.

Di samping itu, variasi dalam kemampuan berpikir, ketertarikan dalam belajar, serta teknik pembelajaran yang diterapkan dalam proses pengajaran juga dapat memengaruhi level pemahaman siswa mengenai materi matematika yang diajarkan

### D. Bentuk-Bentuk Kesulitan dalam Operasi Hitung



Kesulitan dalam mengerti operasi dasar matematika dapat muncul dalam berbagai cara. Salah satu tantangan yang sering dihadapi siswa adalah minimnya pengertian terhadap konsep nilai tempat dalam bilangan (Puspasari, 2025). Inilah yang mengakibatkan siswa membuat kesalahan saat menjalankan operasi penjumlahan atau pengurangan, terutama saat menggunakan metode menyimpan atau meminjam. Selain itu, siswa sering mengalami hambatan dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian. Sebagian siswa hanya menghafal tabel perkalian tanpa benar-benar memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. Akibatnya, ketika dihadapkan pada soal yang membutuhkan pemahaman konsep, siswa sering mengalami kesalahan dalam proses penyelesaiannya.

## METODE

Studi ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk meneliti beragam penelitian yang berhubungan dengan tantangan siswa dalam memahami operasi dasar matematika di tingkat Sekolah Dasar. Metode SLR diterapkan karena dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, serta mensintesis hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara terstruktur sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu yang diteliti (Norlita et al., 2023). Proses penelusuran literatur dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish melalui basis data Google Scholar (Harzing, 2007). Pencarian artikel dilaksanakan dengan memanfaatkan sejumlah kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti masalah pembelajaran matematika, operasi dasar, dan murid sekolah dasar. Melalui proses pencarian itu, didapatkan beberapa artikel ilmiah yang terkait dengan isu kesulitan belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan hasil pencarian, ditemukan berbagai artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2025. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Tahap seleksi dilakukan dengan menelaah judul, abstrak, serta isi artikel sehingga dapat ditentukan apakah artikel tersebut relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan lebih lanjut terhadap artikel yang telah diperoleh. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus studi atau tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan kemudian dihapus. Melalui proses seleksi tersebut diperoleh sejumlah artikel yang dinilai relevan dan dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Kriteria literatur yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) literatur dalam bentuk artikel jurnal ilmiah; (2) artikel tersebut berkaitan dengan masalah kesulitan belajar matematika, khususnya dalam operasi hitung dasar pada siswa dan (3) artikel dipublikasikan dalam rentang waktu 2020–2025. Artikel yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dijadikan sebagai sumber utama dalam proses analisis penelitian.

Setelah proses pemilihan literatur selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap artikel-artikel yang telah terpilih. Analisis dilakukan dengan meneliti konten setiap artikel untuk mengenali berbagai jenis kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami dasar-dasar operasi hitung matematika serta temuan-temuan penting lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika pada jenjang Sekolah Dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari artikel yang sudah dikumpulkan dan di analisis oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Temuan Terkait Kesulitan Memahami Operasi Hitung**

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal	Hasil Temuan
1	(Dellasari et al., 2022)	Education And Learning Journal	Hasil temuan ini yaitu etidaknyamanan siswa dalam mempelajari matematika, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung, kadang-kadang guru hanya menjelaskan materi yang tidak menarik dan cenderung monoton.
2	(Tisnawati et al., 2024)	Jurnal Penelitian Guru Indonesia	Siswa kesulitan memahami konsep, keterampilan menghitung, dan menyelesaikan masalah, penyebabnya adalah motivasi siswa yang minimal dan metode pengajaran yang terlalu membosankan
3	(Saputro et al., 2020)	DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar	Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang berat dalam memahami materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Hal ini disebabkan oleh salah paham konsep, kemampuan menghitung, dan pemecahan masalah
4	(Ningsih et al., 2022)	Brajah Journal	Banyak pelajar menghadapi kesulitan dalam penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman dasar yang masih kurang kuat, sehingga guru harus lebih inovatif dalam proses pembelajaran
5	(Andri et al., 2020)	J-Pimat	Studi mengungkapkan bahwa: (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep, keterampilan, dan pemecahan masalah, (2) Penyebab utama peserta didik mengalami kesulitan belajar adalah faktor sosial, emosional, dan intelektual
6	(Yolanita et al., 2024)	Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata	Tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu Learning Obstacle, Epistemological obstacle, dan Didactical obstacle
7	(Nurhaswinda & Parisu, 2025)	Jurnal Pendidikan Multidisiplin	Studi ini mengkaji bahwa siswa SD kesulitan dalam grasping konsep dasar matematika, serta minimnya minat, solusinya mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari
8	(Novianto, 2024)	Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Peserta didik kelas V di SD Negeri Jarakan menghadapi tantangan dalam mempelajari matematika, yaitu hambatan belajar yang dialami siswa (Ontogenic Obstacle), aspek pengajaran dari guru (didactical obstacle), serta pengetahuan siswa yang terbatas (epistemologic obstacle)
9	(Yuliana et al., 2020)	Jurnal Sinektik	Siawa kesulitan dalam mempelajari operasi pembagian mencakup kesulitan dalam memahami konsep dasar pembagian dan kesulitan dalam penerapan prinsip-prinsip pembagian
10	(Rahmatin et al., 2022)	Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi	Hasil studi ini adalah siswa kesulitan dalam memahami permasalahan yang perlu dipecahkan pada soal matematika; menggunakan rumus/pendekatan yang tepat untuk masalah tersebut, kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
11	(Belinda et al., 2023)	Jurnal Review Pendidikan Dasar	Hasil studi menunjukkan bahwa siswa terburu-buru dalam menyelesaikan soal, tingkat emosi serta minat siswa terhadap

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal	Hasil Temuan
			matematika yang rendah, dan beberapa siswa kurang peduli terhadap pembelajaran
12	(Ibrahim et al., 2022)	Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kesulitan yang dihadapi siswa adalah 57,87. Selanjutnya, kesulitan siswa berdasarkan indikator menunjukkan bahwa kesulitan fakta mencapai 41,81%, kesulitan konsep berada pada 62,61%, kesulitan prinsip sebesar 62,82%, dan kesulitan operasi mencapai 64,29%
13	(Syakur et al., 2021)	Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran matematika, yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam mengerti bahasa matematika, kesulitan dalam melakukan perhitungan, dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah.
14	(Sidik et al., 2021)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Siswa kesulitan dalam mempelajari matematika pada anak usia 6-8 tahun meliputi kesulitan dalam memahami pertanyaan, kesulitan melakukan operasi hitung, dan kesulitan membedakan antara penjumlahan dan pengurangan
15	(Amalia et al., 2022)	Jurnal Pendidikan Dan Konseling	Kesulitan dalam belajar matematika terdiri dari: 1) kesulitan dalam memahami konsep, 2) siswa mengalami kesulitan karena kurang menghafal perkalian. 3) kesulitan dalam membedakan simbol-simbol untuk operasi matematika
16	(Hasibuan et al., 2024)	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan	Kesulitan dalam belajar dapat diatasi dengan berbagai strategi yang bisa diterapkan oleh guru seperti pendekatan personal, pembelajaran kelompok dengan bimbingan teman sebaya, penggunaan media pembelajaran, serta pengaturan posisi duduk siswa di kelas yang dapat memudahkan siswa memahami konsep perkalian dengan lebih baik
17	(Sihombing et al., 2023)	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Kesulitan yang dialami siswa mencakup perhitungan, pemahaman konsep, perbedaan posisi angka, perbedaan simbol operasi aritmatika, serta pemahaman terhadap soal cerita matematika
18	(Adistira et al., 2024)	Journal Of Classroom Action Research	Hasil penelitian kesulitan belajar operasi hitung meliputi kesulitan dalam memahami konsep perkalian, kesulitan pada prosedur perkalian bersusun, kesalahan saat menghitung perkalian campuran, motivasi siswa yang rendah, dan kurangnya interpretasi terhadap soal
19	(Pamungkas et al., 2022)	Malih Peddas	Kesulitan dalam belajar matematika pada materi operasi hitung perkalian mencakup, kesalahan dalam penggunaan proses, masalah dalam perhitungan, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan terkait nilai tempat, serta kurangnya ketelitian
20	(Ridho et al., 2020)	Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan	Hasil penelitian mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi serta menghitung soal penjumlahan dan pengurangan. Sementara itu, dalam operasi aritmetika perkalian dan pembagian, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai artikel yang telah dikumpulkan dan dikaji oleh peneliti, diperoleh temuan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa dalam materi operasi hitung dasar masih sering terjadi. Kesulitan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman konsep, keterampilan berhitung, hingga kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun materi

operasi hitung dasar telah diajarkan secara berulang, masih banyak siswa yang belum dapat menguasainya dengan baik.

Berdasarkan tabel hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan yang paling signifikan dalam memahami konsep dasar matematika. Siswa biasanya masih belum bisa memahami arti dari operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mendalam. Ini terlihat dari kesalahan murid dalam menerapkan rumus, ketidakmampuan menjelaskan kembali konsep yang sudah dipelajari, serta kebingungan saat menentukan langkah untuk menyelesaikan soal. Keadaan ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa masih dianggap rendah

Selain tantangan dalam memahami konsep, siswa juga menghadapi kesulitan dalam keterampilan menghitung. Kesulitan ini nampak pada kesalahan dalam menjalankan operasi matematika, seperti kesalahan dalam menghitung perkalian dan pembagian, serta kurangnya kehati-hatian dalam menyelesaikan masalah. Sejumlah siswa juga menghadapi tantangan dalam mengingat tabel perkalian sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal yang lebih rumit. Ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar menghitung siswa belum mencapai perkembangan yang optimal.

Selanjutnya, tantangan dalam menyelesaikan masalah juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi siswa. Siswa sering menghadapi kendala dalam mengerti soal cerita, mengubah soal menjadi bentuk matematika, serta memilih strategi penyelesaian yang tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum dapat mengaitkan konsep matematika dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan ini juga sangat terkait dengan rendahnya keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penyebab kesulitan belajar siswa tidak hanya dikarenakan kemampuan siswa tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, kurangnya pemahaman konsep dasar, serta kondisi emosional siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan.

Oleh karena itu, dari seluruh hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa SD dalam operasi hitung dasar adalah isu yang rumit dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan demikian, diperlukan usaha yang tepat dalam mengatasi tantangan tersebut, seperti penerapan metode pembelajaran yang kreatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Semoga ini dapat mendukung siswa dalam lebih memahami konsep matematika dan meningkatkan hasil belajar mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa SD dalam mengerti operasi dasar matematika masih cukup signifikan dan mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman konsep, keterampilan menghitung, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Kesulitan itu tidak hanya diakibatkan oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar yang rendah serta metode pengajaran yang kurang menarik. Oleh sebab itu, diperlukan usaha perbaikan dalam proses belajar dengan memanfaatkan metode yang lebih bervariasi, media yang menarik,



serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mampu lebih mudah memahami konsep matematika secara komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adistira, D., L. G. A. K., Husniati, Jiwandono, &, & S., I. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika materi perkalian. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Amalia, R., D., Chan, F., Sholeh, &, & M. (2022). Analisis kesulitan siswa belajar operasi hitung perkalian pada pembelajaran matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3).
- Andri, Wibowo, C., D., Agia, &, & Y. (2020). Analisis kesulitan belajar matematika kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II. *J-Pimat*, 2(2).
- Belinda, N., L., Irianto, M., D., Yuniarti, &, & Y. (2023). Analisis kesulitan belajar operasi hitung pembagian matematika pada siswa kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Cholily, Ekawati, & Torada. (2025). *PEMBELAJARAN ALJABAR DI SEKOLAH*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=6WyJEQAAQBAJ>
- Dellasari, D., Imansyah, F., & Marleni., &. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 53 Prabumulih. *Education and Learning Journal*, 1(1).
- Harzing, A.-W. (2007). *Publish or Perish*. <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>
- Hasibuan, N., K., Irawan, H., W., & Abdussakir., &. (2024). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan operasi perkalian bilangan bulat di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3).
- Ibrahim, Y., R., Arsyad, A., Katili, &, & N. (2022). Analisis kesulitan pada materi operasi hitung bilangan pecahan kelas 5 sekolah dasar. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Ningsih, K., S., Amaliyah, A., Rini, &, & P., C. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II sekolah dasar. *Brajah Journal*, 2(1).
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Fakhriyah, F. (2023). Systematic literature review (SLR): Pendidikan karakter di sekolah dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.
- Novianto. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Nugraha, Hendrawan, Pratiwi, Permana, & Saleh. (2020). *PENGANTAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. EDU PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=NtruDwAAQBAJ>
- Nurhaswinda, & Parisu. (2025). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar dan solusinya. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1).
- Pamungkas, D., Sundari, S., R., Saputro, &, & A., B. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III. *Malih Peddas*, 1(1).
- Puspasari, Y. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Berhitung Siswa. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 117–129.
- Rahmatin, A., Marzuki, &, & I. (2022). Analisis kesulitan belajar siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan cacah kelas 3 sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3).



- Ridho, M., R., & Danuri., &. (2020). Analisis kesulitan belajar operasi hitung matematika pada siswa kelas IV SD N Bugel Panjatan Kulon Progo. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 12(2).
- Saputro, A., Sundari, &, & S., R. (2020). Analysis of difficulty learning operations to calculate multiplication and division during the pandemic (COVID-19) in elementary schools. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2).
- Sari, P. D. R., & Subekti, E. E. (2023). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN DI KELAS V SD NEGERI KAUMAN BLORA. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1), 227–237.
- Sidik, S., G., Maftuh, A., Salimi, &, & M. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa usia 6-8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Sihombing, M., J., Syahrial, Manurung, &, & S., U. (2023). Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian di sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3).
- Syakur, S., A., Purnamasari, R., Kurnia, &, & D. (2021). Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2).
- Tisnawati, T., Mujahid, &, & K. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika dan upaya menanganinya pada siswa kelas IV MI Gagaksipat 2. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1).
- Yolanita, C., Ruswendi, &, & A. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(4).
- Yuliana, E., Purnamasari, I., Purnamasari, &, & V. (2020). Analisis kesulitan belajar pada materi operasi hitung pembagian di SD. *Jurnal Sinektik*, 3(1).